

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relasi sosial yang dialami oleh penyandang disabilitas di Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami persepsi, upaya serta tantangan yang dihadapi penyandang disabilitas dalam membangun relasi sosial di Desa Linggasari. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data. Informan dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas atau keluarganya berusia 18-45 tahun yang tinggal di Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyandang disabilitas di Desa Linggasari sadar bahwa pentingnya relasi sosial bagi mereka. Oleh sebab itu, hal tersebut menstimulasi para penyandang disabilitas di Desa Linggasari untuk melakukan upaya dalam menjalin relasi sosial dengan masyarakat yang lain. Upaya yang dilakukan oleh penyandang disabilitas yaitu mengikuti berbagai kegiatan yang ada di masyarakat kemudian melakukan interaksi dengan masyarakat non disabilitas dalam kegiatan tersebut. Seperti yang mereka lakukan dalam kegiatan keagamaan di mesjid. Selain itu berbagai kendala serta tantangan dihadapi oleh para penyandang disabilitas dalam menjalin relasi sosial dengan masyarakat lainnya di Desa Linggasari. Berbagai tantangan tersebut berupa tidak terdapat fasilitas maupun transportasi yang pasti untuk penyandang disabilitas agar dapat mengikuti setiap kegiatan di masyarakat, sehingga hal tersebut menyebabkan mereka tidak dapat mengikuti semua kegiatan bersama masyarakat yang lain. Namun berbagai hambatan serta tantangan yang dialami tidak menyebabkan suatu kemunduran dalam relasi sosial yang terjalin antara penyandang disabilitas dengan masyarakat yang lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang relasi sosial penyandang disabilitas dan memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk menciptakan lingkungan sosial yang inklusif bagi mereka.

## SUMMARY

This study aims to analyze the social relations experienced by persons with disabilities in Linggasari Village, Kembaran District, Banyumas Regency. This research was conducted with the aim of understanding the perceptions, efforts and challenges faced by persons with disabilities in building social relations in Linggasari Village. The research method used is a qualitative approach using in-depth interviews as a data collection technique. Informants in this study were persons with disabilities or their families aged 18-45 years who lived in Linggasari Village, Kembaran District, Banyumas Regency. The results of this study indicate that persons with disabilities in Linggasari Village are aware of the importance of social relations for them. So that this stimulates persons with disabilities in Linggasari Village to make efforts to establish social relations with other communities. Efforts made by persons with disabilities include participating in various activities in the community and then interacting with non-disabled people in these activities. Then various obstacles and challenges are faced by persons with disabilities in establishing social relations with other communities in Linggasari Village. These challenges are in the form of no definite facilities or transportation for persons with disabilities to be able to take part in every activity in the community, so that this causes them to be unable to participate in all activities with other communities. However, the various obstacles and challenges experienced have not caused a decline in social relations. relationship between persons with disabilities and the rest of society. This research is expected to contribute to increasing understanding of the social relations of persons with disabilities and providing relevant policy recommendations to create an inclusive social environment for them.

